

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INTEGRASI-INTERKONEKSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA ANGGARAN 108**

Lokasi : Eretan Wetan
Desa : Eretan Wetan
Kecamatan : Kandanghaur
Kabupaten : Indramayu
DPL : Dian Permatasari, M.Pd.

No	Nama	NIM
1	Muhammad Iqbal	19103080037
2	Dimas Sholehudin	19108040027
3	Irsan Ahmad Zulva	19107010089
4	Wildan Abrori	19107010088
5	Ade Fanny Kurniawan	19107010099
6	Junian Nanda Putra	19107010097
7	Dzalfa Shafianissa	19108030106
8	Nella Farah	19108030101
9	Nurul Wardatun Nisa	19108030103
10	Nurfadlia Ramadhini	19108030085
11	Dina Aolia Indriyani	19108030020
12	Arifda Salsabila	19108030022

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II GAMBARAN UMUM DESA.....	4
A. Potensi Desa.....	4
B. Identifikasi Potensi Desa.....	6
C. Permasalahan	7
BAB III PROGRAM KERJA.....	9
A. Bentuk-bentuk Program Kerja	9
B. Tujuan Program Kerja.....	11
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	13
A. Pola Koordinasi.....	13
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta	13
C. Jadwal Kegiatan	13
D. Anggaran Biaya	14
BAB V PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu unsur dalam Tri Dharma perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat setelah memperoleh dan melakukan pendidikan serta penelitian di dunia perkuliahan mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmu kepada masyarakat dengan bekerja nyata di lapangan. Mahasiswa didorong untuk tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi yang dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada tahun ini kita berada di fase endemi setelah berjuang melawan wabah pandemi Covid-19, di Indonesia mulai berbenah memperbaiki seluruh sektor dari sosial-ekonomi hingga pendidikan maka dari itu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan program kuliah kerja nyata yang bersifat mandiri dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepedulian dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat yang merasakan dampak negatif dari Covid 19 dengan strategi pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) sebuah model pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi, aset, kekuatan dan pendayagunaan secara mandiri. ABCD mengupayakan terbentuknya tatanan kehidupan sosial yang menjadikan masyarakat sebagai pelaku dan penentu pembangunan di lingkungannya. Masyarakat di fasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Oleh karena itu, kegiatan KKN adalah kegiatan stimulasi dan fasilitasi untuk mendukung proses ini kami memilih Desa Eretan Wetan, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat sebagai lokasi kegiatan KKN karena melihat potensi desa yang dapat dikembangkan namun masih kurangnya fasilitas pemberdayaan masyarakat di desa tersebut.

Desa Eretan Wetan merupakan kawasan perikanan tangkap yang memiliki potensi sangat besar serta berkontribusi langsung kepada masyarakat lokal di kawasan Jawa Barat (BPS Jawa barat 2020) dan merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Indramayu, yang tingkat pendistribusian hasil produksi perikanan keluar wilayah kabupaten dan

dalam kabupaten. Masyarakat Eretan Wetan umumnya tinggal di pesisir pantai sehingga sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan walaupun potensi perikanan yang dimiliki cukup besar namun sebagian besar masyarakat nelayan hidup dalam kondisi kemiskinan dan ter-marginal dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang lain dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan formal, dampak sampah rumah tangga, perilaku hidup bersih dan sehat (BPHS) belum lagi dampak bencana banjir Rob yang dialami selama ini sehingga sarana dan prasarana untuk menunjang kemajuan desa terhambat.

Dengan demikian, program aktivitas nyata secara garis besar yang terbentuk dalam KKN ini memfokuskan pada konsep pengembangan dan pemberdayaan perikanan desa berbasis IPTEK dengan melakukan beberapa bidang kegiatan yang menjadi program unggulan yaitu bidang pendidikan, keagamaan, kepemudaan, sosial masyarakat dan keterampilan. Konsep mengembangkan potensi dan pemberdayaan desa berbasis IPTEK yang digagas KKN ini merupakan rangkaian program dalam penguatan nilai desa untuk membantu masyarakat disana.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

A. Potensi Desa

1. Letak Geografis

Eretan Wetan merupakan salah satu desa di kecamatan Kandanghaur, Indramayu, Jawa Barat. Desa Eretan Wetan mempunyai luas wilayah sebesar 231,999 ha. Letak Eretan Wetan Secara geografis dari arah utara berbatasan langsung dengan laut Jawa dan berbentuk memanjang sepanjang bibir pantai, oleh karena itu mata pencaharian mayoritas penduduk Eretan Wetan adalah nelayan dan menggantungkan hidupnya dari hasil laut, baik sebagai nelayan tangkap, pengusaha/bakul ikan, buruh pengolah atau jasa lainnya. Secara geografis Eretan Wetan berada pada posisi yang strategis, yaitu berada di jalur transportasi utama jalan Negara Cirebon-Jakarta. Secara ekonomis hal tersebut sangat menguntungkan Eretan Wetan, karena ramai dan potensial, dan juga menjadikan Eretan Wetan sebagai salah satu daerah tujuan transit. Jarak Desa Eretan Wetan dengan Kecamatan 3 km. Jarak Desa Eretan Wetan dengan Kabupaten 35 km. Desa Eretan Wetan merupakan desa pantai dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Laut Jawa
2. Sebelah Selatan : Desa Ilir, Kecamatan Kandanghaur
3. Sebelah Barat : Desa Eretan Kulon, Soge dan Kertawinangun
4. Sebelah Timur : Desa Ilir, Kecamatan Kandanghaur

1. Kependudukan

- a. Jumlah Laki-Laki : 6.576
- b. Jumlah Perempuan : 6.302
- c. Jumlah Total : 12.877
- d. Jumlah KK : 4.593
- e. Rata-rata per KK : 4
- f. Penduduk asli dan migrasi
 - Penduduk Asli : 90 %

- Pendatang : 10%

2. Pendidikan

- a. Jumlah PAUD : 3
- b. Jumlah RA : 2
- c. Jumlah SD/ sederajat : 4
- d. Jumlah SLTP/sederajat : 2
- e. Jumlah SMA/ sederajat : 2

Adapun tingkat pendidikan masyarakat sebagai berikut:

Tingkat pendidikan	Tamat	Sedang Menempuh Pendidikan
SD	3.274	729
SMP	3.761	267
SMA	2.846	146
D1	25	109
D2	12	67
D3	26	49
S1	265	301

3. Ekonomi

- a. Mata Pencaharian Utama :Nelayan, tambak garam, pedagang danburuh
- b. Industry Rumah Tangga : Olahan ikan
- c. Jumlah pengangguran : 5% dari total penduduk
- d. Pendapatan perkapita : Rp. 600.000, dengan rincian:

Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan (perbulan)
Peternakan	Rp. 700.000
Perikanan	Rp. 300.000 - Rp. 600.000
Kerajinan	Rp. 600.000
Pendapatan rata-rata perbulan	Rp. 400.000 -Rp. 500.000

4. Sarana prasarana

- a. Prasarana Ibadah

- Masjid : 3
 - Mushola : 31
 - Gereja : 2
- b. Puskesmas : 1
- c. Jumlah TPA : 3
5. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan Desa Eretan Wetan terbilang kumuh/kotor, hal tersebut dikarenakan adanya fenomena alam berupa banjir ROB yang terjadi setiap hari dan menyebabkan banyak genangan air dipemukiman warga. Penumpukan sampah juga banyak ditemukan disekitar pemukiman warga.

6. Kondisi Keagamaan

Mayoritas masyarakat di Desa Eretan Wetan beragama Islam dan sebagian yang lain beragama Kristen.

7. Kondisi Kepemudaan

Para pemuda di Desa Eretan Wetan sudah membentuk organisasi kepemudaan yakni Karang Taruna akan tetapi mereka belum cukup aktif dalam menanggulangi permasalahan lingkungan.

B. Identifikasi Potensi Desa

1. Kondisi Ekonomi

Masyarakat di desa Eretan Wetan mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Mereka menjual hasil tangkapnya dalam bentuk mentah maupun dalam bentuk olahan. Sebagian dari masyarakat Eretan Wetan juga mengolah tambak garam untuk kemudian dijual dalam bentuk siap pakai.

2. Kondisi Pendidikan

Desa Eretan Wetan memiliki berbagai lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat PAUD sampai tingkat SMA. Maka dari itu, besar kesempatan masyarakat Eretan Wetan untuk mendapatkan pendidikan formal dari tingkat PAUD sampai SMA.

3. Kondisi Keagamaan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan masyarakat di desa Eretan Wetan antusias dan aktif terhadap kegiatan yang ada di masjid dan mushola seperti sholat lima waktu. Keadaan dan kebersihan masjid dan mushola juga terjaga dengan baik. Anak-anak dan remaja di desa Eretan Wetan memiliki semangat serta kemauan yang tinggi untuk belajar mengaji.

C. Permasalahan

Setelah melakukan observasi beberapa perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemuka agama, maka kami mengidentifikasi beberapa permasalahan yang sifatnya umum, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan, Keagamaan dan Kesehatan

a. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan desa Eretan Wetan yang setiap hari terkena banjir ROB dan banyaknya tumpukan sampah disekitar pemukiman warga ditakutkan akan membawa dampak negatif bagi kesehatan. Hal tersebut juga mungkin menjadi penyebab adanya aroma tidak sedap disekitar pemukiman warga. Selain itu, masyarakat Eretan Wetan juga belum bisa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (BPHS).

b. Kondisi Keagamaan

Kegiatan Taman Pendidikan Qur'an (TPA)/Majelis Ta'lim bagi anak-anak dan remaja berjalan aktif tapi kurang optimal karena kurangnya tenaga pengajar.

c. Kondisi Kesehatan

Masyarakat desa Eretan Wetan khususnya orang tua masih belum sepenuhnya percaya terhadap medis dan masih mempercayai mitos-mitos kesehatan. Tingkat stunting di Eretan Wetan terbilang tinggi meskipun merupakan daerah pesisir pantai yang notabene banyak ikan bernilai gizi tinggi.

2. Identifikasi Permasalahan

Setelah dilakukan diskusi dan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, beberapa permasalahan yang ditemukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kondisi Lingkungan
 - 1) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan hidup bersih dan sehat
 - 2) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya
 - 3) Kurang adanya fasilitas tempat pembuangan sementara
 - 4) Kurang sadarnya masyarakat dalam memilah sampah.
 - 5) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan
- b. Kondisi Keagamaan
 - 1) Kurangnya tenaga pengajar TPA/Majelis Ta'lim
 - 2) Kurangnya wawasan masyarakat dalam hal keagamaan
 - 3) Kurangnya metode dan cara pembelajaran yang tepat dan efektif bagi para murid TPQ/Majelis Ta'lim
- c. Kondisi Kesehatan
 - 1) Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terkait arti hidup sehat
 - 2) Banyaknya gagal tumbuh pada anak (stunting)
- d. Kondisi Kepemudaan
 - a. Produktivitas remaja yang belum optimal
 - b. Organisasi kemasyarakatan kurang berjalan aktif

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

a. Bidang Keagamaan

1) Pengembangan TPA/TPQ

- a) Mendampingi kegiatan belajar mengajar di Majelis Ta'lim Bani Musa.
- b) Partisipasi dalam kegiatan Maulid Diba bersama santri-santri Majelis Ta'lim Bani Musa.
- c) Pengadaan Kartu Prestasi Bacaan untuk santri-santri Majelis Ta'lim Bani Musa.
- d) Penerapan metode flash card dalam pengenalan huruf hijaiyyah di Majelis Ta'lim Bani Musa.

b. Bidang Ekonomi

1) Pendampingan *Digital Marketing* Pada UMKM

- a) Sosialisasi mengenai pengenalan *digital marketing* secara *door-to-door* pada beberapa UMKM di Desa Eretan Wetan.
- b) Pelatihan dan pengawalan *digital marketing* produk yang dijual oleh UMKM.
- c) Peningkatan nilai produk dengan membuat brand pada produk.

c. Bidang Lingkungan

1) Pengolahan Sampah

- a) Penyuluhan mengenai manajemen bank sampah kepada anak-anak dan Remaja di Desa Eretan Wetan.
- b) Pelatihan mengolah sampah menjadi barang bernilai guna (*ecobrick*) kepada anak-anak dan Remaja di Desa Eretan Wetan.

2. Program Kerja Pendukung

a. Bidang Sosial dan Lingkungan

- 1) Kegiatan lomba 17 Agustus
 - a) Mengadakan perlombaan 17 Agustus bagi anak-anak dan remaja di Desa Eretan Wetan.
 - b) Perlombaan yang diadakan adalah lomba makan kerupuk, lomba tarik tambang, lomba estafet tepung, lomba balap karung dan lomba tepuk air.
 - 2) Kegiatan Hari Raya Idul Adha
 - a) Berpartisipasi dalam pemotongan hewan qurban di Musholla Baiturrahman.
 - b) Membantu mengolah daging qurban untuk dibagikan kepada para nelayan di Desa Eretan Wetan.
 - 3) Kerja Bakti, membersihkan musholla, aula masjid, taman makam pahlawan bersama warga.
- b. Bidang Kesehatan
- 1) Posyandu, berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dalam pengukuran dan penimbangan berat badan pada balita dan ibu hamil.yang diadakan Puskesmas
 - 2) Sosialisasi Kesehatan, mensosialisasikan pemahaman tentang pencegahan dan penanganan gagal tumbuh pada anak (stunting)
- c. Bidang Pendidikan
- 1) Bimbingan Belajar
 - a) Pendampingan membaca dan menulis siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas
 - b) Berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas
 - c) Mengadakan perlombaan 17 Agustus yang diikuti seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas.
- d. Digitalisasi
- 1) QRIS Infaq Masjid
 - a) Sosialisasi pembayaran infaq dengan menggunakan metode QRIS pada Jamaah Masjid Al-Ikhlas.

- b) Pencetakan QRIS untuk ditempel pada kotak amal Masjid Al-Ikhlas

B. Tujuan Program Kerja

Adapun beberapa tujuan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata yang telah direncanakan oleh kelompok kami, yaitu:

1. Program Kerja Unggulan
 - a. Pengembangan TPA/TPQ
 - 1) Menumbuhkan semangat mengaji melalui pengadaan kartu pretasi
 - 2) Menciptakan suasana belajar huruf hijaiyah yang cepat dan menyenangkan dengan metode flashcard.
 - b. Pendampingan Digital Marketing Pada UMKM
 - 1) Mendampingi warga desa yang memiliki UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam pemasaran produknya secara digital.
 - 2) Semakin banyak orang yang mengenal produk UMKM masyarakat Eretan Wetan sehingga dapat menarik dan memperluas jangkauan konsumen.
 - c. Pengolahan Sampah
 - 1) Memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai pengelolaan sampah.
 - 2) Mengurangi limbah plastik dengan pembuatan *ecobrick*
2. Program Kerja Pendukung
 - a. Kegiatan Lomba 17 Agustus, menumbuhkan jiwa nasionalisme sekaligus melatih jiwa berkompetisi warga desa Eretan Wetan melalui perlombaan.
 - b. Kegiatan Hari Raya Idul Adha, membantu pemotongan hewan qurban sekaligus untuk menjalin interaksi sosial dengan masyarakat.
 - c. Kerja Bakti, menciptakan lingkungan yang bersih dan juga dapat berbaaur dengan warga Desa Eretan Wetan

- d. Posyandu, meringankan kerja petugas kesehatan dan para kader posyandu.
- e. Sosialisasi Kesehatan, mengedukasi warga Eretan Wetan tentang pentingnya kesehatan dan keterlibatkan tenaga medis dalam menangani penyakit.
- f. QRIS Infaq Masjid
 - 1) Memudahkan para jamaah masjid Al-Ikhlas dalam memberikan infaq.
 - 2) Meminimalisir kehilangan uang infaq di masjid.
- g. Bimbingan Belajar, membantu para siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Kami melakukan koordinasi dengan cara berkomunikasi dengan Kepala Desa/Kuwu Eretan Wetan dan beberapa perangkat desa. Selain itu kami juga berkomunikasi dengan pihak Puskesmas, tokoh masyarakat, pemuka agama dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan program kerja yang kami rencanakan, kemudian menjalin diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Ada beberapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Eretan Wetan, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, yakni masyarakat Desa Eretan Wetan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemuda atau Karang Taruna, Puskesmas Kertawinangun, Koramil Kandanghaur.

C. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Minggu Ke-						
		Juli 2022				Agustus 2022		
		I	II	III	IV	I	II	III
1	Program Unggulan							
	Pengembangan TPA/TPQ		■	■	■	■	■	■
	Pendampingan <i>Digital Marketing</i> Pada UMKM			■	■	■	■	■
	Pengolahan Sampah				■	■	■	■
2	Program Pendukung							
	Posyandu		■	■		■	■	■
	Sosialisasi Kesehatan			■				
	QRIS Infaq Masjid				■	■	■	■
	Bimbingan Belajar				■	■	■	■
	Kegiatan Hari Raya Idul Adha	■						
	Kegiatan lomba 17 Agustus			■	■			■
	Kerja Bakti	■	■					

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diperoleh dari:

- a. Dana Iuran Kelompok
- b. Dana Usaha

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Berdasarkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibutuhkan anggaran sebagai berikut:

No	Jenis Output		Keterangan	Harga Satuan	Jumlah
1	Kesekretariatan	Map File	10 pcs	Rp5.000	Rp50.000
		Stempel	1 pcs	Rp65.000	Rp65.000
		ID Card	12 pcs	Rp5.000	Rp60.000
		HVS A4	1 rim	Rp60.000	Rp60.000
		Banner KKN	1 pcs	Rp90.000	Rp90.000
2	Divisi SDM dan Lingkungan	Pendampingan <i>Digital Marketing</i> Pada UMKM			Rp535.000
		Pengelolaan Sampah			Rp450.000
		Bimbingan Belajar			Rp262.000
		Sosialisasi Kesehatan			Rp300.000
3	Divisi Ibadah dan Kerohanian	Pengembangan TPA/TPQ			Rp300.000
4	Divisi Pemuda dan Olahraga	Lomba Makan Kerupuk			Rp77.000
		Lomba Tarik Tambang			Rp125.000

		Lomba Estafet Tepung			Rp125.000
		Lomba Balap Karung			Rp97.000
		Lomba Tepuk Air			Rp60.000
5	Divisi Humas dan Media	Kuota			Rp200.000
		QRIS Infaq Masjid			Rp100.000
TOTAL					Rp2.956.000

BAB V

PENUTUP

Demikian Rencana Program Kerja (RPK) ini dibuat sebagai acuan dan bahan pertimbangan berbagai pihak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah kami programkan. Semoga kegiatan yang direncanakan dapat kami realisasikan dengan baik dan sesuai dengan keinginan serta dapat memberi manfaat bagi kami mahasiswa peserta KKN Integrasi-Interkoneksi kelompok 29 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 108 kepada masyarakat di Desa Eretan Wetan.

Apabila dikemudian hari ada tambahan ataupun perubahan dalam pelaksanaan kegiatannya, penyusun akan mengkonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Eretan Wetan serta pihak-pihak terkait yang ikut serta dan akan kami jelaskan dalam laporan akhir.

Indramayu, 25 Juli 2022

Pelaksana Kegiatan,
Kelompok 29